# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian sesuai permasalahan yang telah dirumuskan pada bab I yakni Analisis Foto Berita Di Harian Pagi Bandung Ekspres Di tinjau dari Kriteria Kaidah Foto Jurnalistik. Pengkodingan dilakukan pada tanggal 22 Juni 2010 yang dilakukan oleh para pengkoder diantaranya, Dua Redaktur Pelaksana Harian Pagi Bandung Ekspres, satu Wartawan Harian Pagi Bandung Ekspres, Satu Mahasiswa UNIKOM. Pengkodingan dilakukan Di Harian Pagi Badung Ekspres Di Jalan Soekarno Hatta No 627 Bandung.

Penelitian dilakukan sejak bulan Maret hingga Juli 2010. Untuk tahap penelitian analisis ini peneliti membuat tahapan seperti tahap pembuatan alat ukur (*coding*), pengumpulan data, dan analisis data yang peneliti lakukan sendiri. Agar dapat menggambarkan data penelitian secara objektif, peneliti melakukan beberapa tahapan, Pertama, mengumpulkan semua edisi yang terbit pada foto berita di Harian Pagi Bandung Ekspres foto-foto berita yang termuat di halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dan menyusun secara berurut sesuai dengan tanggal terbit. Kedua menganalisis data penelitian sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan yaitu keaktualan foto berita, faktual, informatif, misi, gema, dan

atraktif. Ketiga memindahkan data penelitian kedalam bentuk tabel yang berupa angka-angka. Keempat, menghitung persentase hasil analisis.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil foto berita pada halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres untuk diteliti. Foto berita yang terpilih nantinya menjadi sampel nantinya akan dianalisis berdasarkan tinjauan kriteria kaidah foto jurnalistik yang kemudian dijadikan konstruksi kategori, yaitu keaktualan foto berita, faktual, informatif, misi, gema, dan atraktif.

- **Analisis Deskripsi Data pengkoding**
- **Uji reliabilitas**
- **Hasil Penelitian**

### 4.1. Analisis Deskripsi Data Pengkoding

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sebuah foto pada halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, dimana foto-foto yang termuat dengan jumlah foto berita yang ada pada halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. semuanya dijadikan populasi dan sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh tiga orang koder sebagai penganalisis. Para koder dalam penelitian ini ada empat orang termasuk peneliti. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan tentang fotografi. koder tersebut adalah sebagai berikut: Handri Susan Budiman dan Nanang Sungkawa seorang redaktur pelaksana Harian Pagi Bandung Ekspres, Armin Abdul Jabbar seorang

fotografer Harian Pagi Bandung Ekspres dan Dian Prasetyo seorang mahasiswa jurnalistik Unikom selaku peneliti. Mereka dipilih karena memiliki dasar pengetahuan dan latar belakang pendidikan jurnalistik khususnya di bidang foto.

**Tabel 4.1**

**Biodata Pengkoding**

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | USIA | PEKERJAAN |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Handri Susan Budiman | Laki-laki | 29 tahun | Redaktur Pelaksana Harian Pagi Bandung Ekspres |
| **2** | Nanang Sungkawa | Laki-laki | 45 tahun | Redaktur Pelaksana Harian Pagi Bandung Ekspres |
| **3** | Armin Abdul Jabbar | Laki-laki | 22 tahun | Fotografer Harian Pagi Bandung Ekspres |
| **4** | Dian Prasetyo | Laki-laki | 22 tahun | Mahasiswa Unikom Jurnalistik |

Sumber : Dokumentasi peneliti 2010

Handri Susan Budiman adalah salah seorang Redaktur Harian Pagi Bandung Ekspres yang bertanggung jawab pada rumusan program perusahaan yang berkaitan dengan bidang redaksi dalam hal ini meliputi foto berita halaman depan. Pengkodingan dilakukan pada saat setelah peneliti memberikan lembar

pengkoding untuk mendapatkan suatu hasil untuk uji reliabilitas. Selain itu dibantu oleh Nanang Sungkawa yang juga berprofesi sebagai redaktur pelaksana Harian Pagi Bandung Ekspres. Pengkodingan dilakukan selama kurang lebih satu minggu untuk mendapatkan hasil pengkodingan ynag dihasilkan pada tanggal 22 Juni 2010. Armin Abdul Jabbar salah seorang fotografer Harian Pagi Bandung Ekspres, membantu peneliti untuk mendapatkan suatu hasil pengkodingan, yang dilakukan pada foto halaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres yang dinilai memenuhi kriteria kaidah foto jurnalistik dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti.

## 4.2. Uji reliabilitas

**Tabel 4.2**

**Hasil uji reliabilitas**

| NO | Konstruksi Kategori | Presentase (%) | Penafsiran |
|---|---|---|---|
| 1 | Aktual | 96,8 % | Kolerasi yang tinggi sekali |
| 2 | Faktual | 100 % | Kolerasi yang tinggi sekali |
| 3 | Informatif | 100 % | Kolerasi yang tinggi sekali |
| 4 | Misi | 90,9 % | Kolerasi yang tinggi sekali |
| 5 | Gema | 92.4 % | Kolerasi yang tinggi sekali |
| 6 | Atraktif | 92,4 % | Kolerasi yang tinggi sekali |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

## 4.3. Hasil penelitian

### 4.3.1. Foto berita di tinjau dari Aktual

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori Aktual pada foto-foto berita halaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.3**
**Uji realibilitas Aktual**

| No | Sub Konstruk | Nama Koder | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Handri | Nanang | Armin | Dian | |
| 1 | Termasa | 7 | 7 | 6 | 7 | 27 |
| 2 | Nilai Foto Berita | 6 | 7 | 6 | 7 | 26 |
| | Σ | 13 | 14 | 12 | 14 | 53 |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

**Table 4.4**
**Indeks Reliabilitas Aktual**

| O | E | $(O-E)^2$ | $\frac{(O-E)^2}{E}$ |
|---|---|---|---|
| 7 | 27x13/53 = 6,62 | 0,1444 | 0,0218 |
| 7 | 27x14/53 = 7,13 | 0,0169 | 0,0024 |
| 6 | 27x12/53 = 6,11 | 0,0121 | 0,0019 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7 | 27x14/53 = 7,13 | 0,0169 | 0,0024 |
| 6 | 26x13/53 = 6,37 | 0,1369 | 0,0214 |
| 7 | 26x14/53 = 6,86 | 0,0196 | 0,0028 |
| 6 | 26x12/53 = 5,88 | 0,0144 | 0,0024 |
| 7 | 26x14/53 = 6,86 | 0,0196 | 0,0028 |
| Σ | | | **0.0579** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

$$CC = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

$$\sqrt{\frac{0,0579}{0,0579+53}}$$

$$\sqrt{\frac{0,0579}{53,0579}}$$

$$\sqrt{0,010}$$

= 0,032

(IR) = (1- CC) x 100%

= (1- 0,032) x100%

= 0,968 x100%

= **96,8%**

Dari hasil perhitungan bahwa angka presentase menunjukkan kolerasi yang tinggi sekali dengan hasil yakni **96,8%.**

Dari hasil uji reliabiitas aktual dalam foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase **96,8%.**

**Tabel 4.5**
**Foto berita halaman depan**
**Di tinjau dari Aktual**

| NO | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Termasa | 7 | 54% |
| 2 | Nilai Foto | 6 | 46% |
| **Σ** | | **13** | **100 %** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres mengandung Aktual, yaitu unsur termasa dan nilai foto. Frekuensi foto berita yang mengandung unsur termasa sebanyak 7 foto berita (54%). Sisanya 2 foto berita (46%) mengandung nilai foto. Dan angka korelasi pada kategori aktual menunjukan hasil persentase **96,8 %** .

### 4.3.2. Foto berita di tinjau dari Faktual

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori Faktual pada foto-foto berita berita halaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 4.6**
**Uji realibilitas Faktual**

| No | Sub Konstruk | Nama Koder | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Handri | Nanang | Armin | Dian | |
| 1 | Kenyataan Foto | 9 | 9 | 9 | 9 | 32 |
| 2 | Kejujuran Foto | 9 | 9 | 9 | 9 | 32 |
| | Σ | 18 | 18 | 18 | 18 | 64 |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

**Table 4.7**
**Indeks Reliabilitas Faktual**

| O | E | $(O-E)^2$ | $\frac{(O-E)^2}{E}$ |
|---|---|---|---|
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |

| | |
|---|---|
| Σ | **0** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

$$CC = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

$$\sqrt{\frac{0}{0+64}}$$

$$\sqrt{\frac{0}{64}}$$

= 0

(IR) = (1- CC) x 100%

= (1- 0) x100%

= 100 x100%

= **100 %**

Dari hasil perhitungan bahwa angka presentase menunjukkan kolerasi yang tinggi sekali dengan hasil yakni **100%.**

Dari hasil uji reliabiitas faktual dalam foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase **100%.**

**Tabel 4.8**
**Foto berita halaman depan**
**Ditinjau dari Faktual**

| NO | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kenyataan Foto | 9 | 50% |
| 2 | Kejujuran Foto | 9 | 50% |
| **Σ** | | **18** | **100 %** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres mengandung faktual, yaitu unsur Kenyataan Foto dan Kejujuran Foto. Frekuensi foto berita yang mengandung unsur Kenyataan Foto sebanyak 9 foto berita (50%). Sisanya 9 foto berita (50%) mengandung nilai kejujuran foto.

### 4.3.3. Foto berita di tinjau dari Informatif

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori Informatif pada foto-foto beritahalaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.9**
**Uji realibilitas Informatif**

| **No** | **Sub Konstruk** | **Nama Koder** | | | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Handri | Nanang | Armin | Dian | |
| 1 | Unsur foto | 9 | 9 | 9 | 9 | 32 |
| | **Σ** | 9 | 9 | 9 | 9 | 32 |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

**Table 4.10**
**Indeks Reliabilitas Informatif**

| **O** | **E** | $(O-E)^2$ | $\frac{(O-E)^2}{E}$ |
|---|---|---|---|
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| 9 | 32x18/64 = 9 | 0 | 0 |
| | | | **0** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

CC = $\sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$

$\sqrt{\frac{0}{0+32}}$

$\sqrt{\frac{0}{32}}$

= 0

(IR) = (1-CC) x 100%

= (1- 0) x100%

= 100 x100% = **100 %**

Dari hasil perhitungan bahwa angka presentase menunjukkan kolerasi yang tinggi sekali dengan hasil yakni **100%.**

Dari hasil uji reliabiitas informatif dalam foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase **100%.**

**Tabel 4.11**
**Foto berita halaman depan**
**Di tinjau dari Informatif**

| NO | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Unsur Foto | 9 | 100 % |
| | | **18** | **100 %** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres mengandung informatif, yaitu unsur Foto. Frekuensi foto berita yang mengandung unsur Foto sebanyak 9 foto berita (100 %).

### 4.3.4. Foto berita di tinjau dari Misi

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori Misi pada foto-foto berita berita halaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.12**
**Uji realibilitas Misi**

| No | Sub Konstruk | Nama Koder | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Handri | Nanang | Armin | Dian | |
| 1 | Sasaran | 7 | 7 | 7 | 8 | 29 |
| 2 | Fokus Foto | 6 | 7 | 8 | 5 | 26 |
| | | 13 | 14 | 15 | 13 | 55 |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

**Table 4.13**
**Indeks Reliabilitas Misi**

| O | E | $(O-E)^2$ | $\frac{(O-E)^2}{E}$ |
|---|---|---|---|
| 7 | 29x13/55 = 6,85 | 0,0225 | 0,0033 |
| 7 | 29x14/55 = 7,38 | 0,1444 | 0,0195 |
| 7 | 29x15/55 = 7,90 | 0,81 | 0,1025 |
| 8 | 29x13/55 = 6,85 | 1,3225 | 0,1930 |
| 6 | 26x13/55 = 6,14 | 0,0196 | 0,0031 |
| 7 | 26x14/55 = 6,61 | 0,1521 | 0,0230 |
| 8 | 26x15/55 = 7,09 | 0,8281 | 0,1167 |
| 5 | 26x13/55 = 6,14 | 0,0196 | 0,0031 |

| | |
|---|---|
| Σ | **0,4642** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

$$CC = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

$$\sqrt{\frac{0,4642}{0,4642+55}}$$

$$\sqrt{\frac{0,4642}{55,4642}}$$

$$\sqrt{0,0083}$$

= 0,091

(IR) = (1- CC) x 100%

= (1- 0,091) x100%

= 0,909 x100% = **90,9 %**

Daari hasil perhitungan bahwa angka presentase menunjukkan kolerasi yang tinggi sekali dengan hasil yakni **90,9 %.**

Dari hasil uji reliabiitas misi dalam foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase **90,9 %.**

**Tabel 4.14**
**Foto berita halaman depan**
**Di tinjau dari Misi**

| NO | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Sasaran | 7 | 54% |
| 2 | Fokus Foto | 6 | 46% |

| | | |
|---|---|---|
| **Σ** | **13** | **100 %** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres mengandung misi, yaitu unsur sasaran dan fokus Foto. Frekuensi foto berita yang mengandung unsur sasaran sebanyak 7 foto berita (54%). Sisanya 6 foto berita (46%) mengandung nilai foto.

### 4.3.5. Foto berita di tinjau dari Gema

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori Gema pada foto-foto berita berita halaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 4.15**
**Uji realibilitas Gema**

| **No** | **Sub Konstruk** | **Nama Koder** | | | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Handri | Nanang | Armin | Dian | |
| 1 | Pengaruh | 6 | 7 | 7 | 7 | 27 |
| 2 | Sifat Foto | 6 | 8 | 6 | 5 | 25 |
| | **Σ** | 12 | 15 | 13 | 12 | 52 |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

**Table 4.16**
**Indeks Reliabilitas Gema**

| O | E | $(O-E)^2$ | $\frac{(O-E)^2}{E}$ |
|---|---|---|---|
| 6 | 27x12/52 = 6,23 | 0,0529 | 0,0084 |
| 7 | 27x15/52 = 7,78 | 0,6084 | 0,0782 |
| 7 | 27x13/52 = 6,75 | 0,0625 | 0,0092 |
| 7 | 27x12/52 = 6,23 | 0,0529 | 0,0084 |
| 6 | 25x12/52 = 5,76 | 0,0576 | 0,01 |
| 8 | 25x15/52 = 7,21 | 0,6241 | 0,0865 |
| 6 | 25x13/52 = 6,25 | 0,0625 | 0,01 |
| 5 | 25x12/52 = 5,76 | 0,5776 | 0,1002 |
| Σ | | | **0,3109** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

$$CC = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

$$\sqrt{\frac{0,3109}{0,3109+52}}$$

$$\sqrt{\frac{0,3109}{52,3109}}$$

$$\sqrt{0,0059}$$

= 0,076

(IR) = (1- CC) x 100%

= (1- 0,076) x100%

= 0,924 x100%

= **92,4%**

Daari hasil perhitungan bahwa angka presentase menunjukkan kolerasi yang tinggi sekali dengan hasil yakni **92,4%.**

Dari hasil uji reliabiitas gema dalam foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase **92,4 %.**

**Tabel 4.17**
**Foto berita halaman depan**
**Di tinjau dari Gema**

| NO | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengaruh | 6 | 50% |
| 2 | Sifat Foto | 6 | 50% |
| **Σ** | | **12** | **100 %** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres mengandung gema, yaitu unsur pengaruh dan sifat Foto.

Frekuensi foto berita yang mengandung unsur pengaruh sebanyak 6 foto berita (50%). Sisanya 6 foto berita (50%) mengandung nilai foto.

### 4.3.6. Foto berita di tinjau dari Atraktif

Hasil uji reliabilitas berdasarkan kategori Atraktif pada foto-foto berita berita halaman depan di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita. dapat dilihat sebagai berikut :

**Table 4.18**
**Uji realibilitas Atraktif**

| No | Sub Konstruk | Nama Koder | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Handri | Nanang | Armin | Dian | |
| 1 | Tampilan | 5 | 7 | 6 | 5 | 23 |
| 2 | Warna | 7 | 7 | 7 | 8 | 29 |
| 3 | Garis | 7 | 7 | 7 | 7 | 28 |
| | | 19 | 21 | 20 | 20 | 80 |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

**Table 4.19**
**Indeks Reliabilitas Atraktif**

| O | E | $(O-E)^2$ | $\frac{(O-E)^2}{E}$ |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | 23x19/80 = 5,46 | 0,2116 | 0,0387 |
| 7 | 23x21/80 = 6,03 | 0,9409 | 0,1560 |
| 6 | 23x20/80 = 5,75 | 0,0625 | 0,0108 |
| 5 | 23x20/80 = 5,75 | 0,5625 | 0,0978 |
| 7 | 29x19/80 = 6,88 | 0,0144 | 0,0020 |
| 7 | 29x21/80 = 7,61 | 0,3721 | 0,0488 |
| 7 | 29x20/80 = 7,25 | 0,0625 | 0,0086 |
| 8 | 29x20/80 = 7,25 | 0,5625 | 0,0775 |
| 7 | 28x19/80 = 6,65 | 0,1225 | 0,0184 |
| 7 | 28x21/80 = 7,35 | 0,1225 | 0,0166 |
| 7 | 28x20/80 = 7 | 0 | 0 |
| 7 | 28x20/80 = 7 | 0 | 0 |
| Σ | | | **0,4752** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

$$CC = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+n}}$$

$$\sqrt{\frac{0,4752}{0,4752+80}}$$

$$\sqrt{\frac{0,4752}{80,4752}}$$

$$\sqrt{0,0059}$$

= 0,076

(IR) = (1- CC) x 100%

= (1- 0,076) x100%

= 0,924 x100% = **92,4%**

Dari hasil perhitungan bahwa angka presentase menunjukkan kolerasi yang tinggi sekali dengan hasil yakni **92,4%**

Dari hasil uji reliabiitas Atraktif dalam foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan kesepakatan tinggi yang terjadi diantara pengkoding pada angka presentase 92,4%.

**Tabel 4.20**

**Foto berita halaman depan**

**Ditinjau dari Atraktif**

| NO | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tampilan | 5 | 26% |
| 2 | Warna | 7 | 37% |
| 3 | Garis | 7 | 37% |
| **Σ** | | **19** | **100 %** |

Sumber : Hasil dokumentasi peneliti, Juli 2010

Hasil analisis menunjukkan foto berita halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres mengandung Atraktif, yaitu unsur tampilan, warna, dan garis..Frekuensi foto berita yang mengandung unsur tampilan sebanyak 7 foto

berita (26%). Warna sebanyak (37%) Sisanya 2 foto berita (37%) mengandung garis foto.

## 4.4 Pembahasan

Salah satu fungsi media massa adalah memberi informasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Salah satunya manfaat foto berita yang disajikan kepada masyarakat di dalam sebuah media massa. Masyarakat akan memiliki pengetahuan mengenai informasi, peristiwa ataupun kejadian yang nantinya diimplementasikan secara segar melalui sebuah sajian foto berita. Kegiatan peliputan berita dan memotret sebuah foto untuk kelengkapan sebuah berita, dari mulai proses *hunting foto* berita, penulisan berita yang disertai foto, sampai berita tersebut disajikan di dalam halaman depan sebuah surat kabar merupakan juga proses komunikasi massa. Komunikasi ini berlangsung satu arah. Namun, dalam komunikasi massa, *feedback* dan efek yang ditimbulkan memiliki tanggung jawab yang cukup besar terhadap komunikan atau audiensnya. Maka, dari itu tugas para penyaji berita yang dilengkapi foto berita untuk selalu memberikan produk komunikasi massa yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori komunikasi yang dirumuskan oleh Backer yang ditulis oleh Jalaludin dalam buku "Metode Penelitian Sosial" mengatakan:

> Model Agenda Setting merupakan salah satu model teori komunikasi yang merupakan penggembangan dari model Jarum Hipodermik, asumsi dasar model ini membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Karena model ini mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang di berikan oleh media pada suatu persoalan. Singkatnya apa yang dianggap penting olah media, akan dianggap penting juga bagi masyarakat (Jalaluddin, 2000 : 68-69)

Dimana foto berita dalam Harian Pagi Bandung Ekspres, sudah mengandung unsur :

**Aktual**, suatu pengambilan foto yang merekam suatu kejadian peristiwa yang baru terjadi supaya diusahakan segera untuk dipublikasikan agar tidak mengurangi nilai beritanya. agar berita tersebut tidak basi.

**Faktual,** adalah foto berita yang merekan suatu kejadian berdasarkan kenyataan yang terjadi di lokasi kejadian/ tempat. Dan foto tidak dibuat-buat atau direkayasa. Karena sebuah foto berita itu adalah hal yang berkaitan dengan kejujuran. Foto berita yang ada dalam Harian Pagi Bandung Ekspres sesuai dengan Nilai Berita, hal ini terlihat bahwa foto yang ada halaman depan Bandung Ekspres sesuai dengan nilai faktualitas dimana setiap gambar yang disajikan merupakan paparan fakta dari kejadian tersebut serta kejadian itu menimbulkan pendapat dan penyataan dari pihak-pihak yang terkait

dengan kejadian tersebut. Sehingga meyakinkan pembaca akan informasi yang dibacanya.

Fungsi dari surat kabar itu sendiri adalah menyiarkan informasi, menghibur, mendidik, mempengaruhi. Untuk itu nilai berita pun harus bener-benar ada dalam sebuah berita yang di informasikan. Salah satunya nilai faktualitas dimana setiap berita harus merupakan suatu paparan fakta kejadian yang benar-benar ada dan kejadian tersebut dapat merangsang pemikiran seseorang untuk memberikan pendapat dan munculah suatu pernyataan, begitu juga dengan foto berita yang ada di Harian Pagi Bandung Ekspres semua beritanya sudah sesuai dengan nilai faktualitas

**Informatif,** adalah suatu foto berita sedikitnya harus mengandung nilai unsur berita yaitu 5W+1H dan salah satunya adalah who (sipa), dan why (mengapa), dan kelima unsur tersebut adalah untuk menambah suatu caption dalam foto berita. Foto berita pada halaman depan Bandung Ekspres sudah sesuai dengan nilai unsur berita.Pada halaman depan Bandung Ekspres foto berita yang disajikan sudah memenuhi nilai penting sebuah berita, dimana setiap isi dari beritanya melibatkan tokoh-tokoh penting, tempat kejadian peristiwanya jelas, bagaimana peristiwa tersebut terjadi, sehingga pembaca akan merasa tertarik untuk mengetahui isi dari informasi yang disuguhkan dan isi dari beritanya secara tidak langsung mempunyai dampak bagi pembaca, untuk itu pembaca harus benar-benar dapat memilih dari setiap foto berita yang ada dalam halaman depan  di Harian Pagi Bandung Ekspres.

Seperti yang diungkapkan oleh Walter Lippmann seorang wartawan Amerika yang dikutip oleh Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya Jurnalistik Teori dan Praktek mengatakan:

> Suatu berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya.(Kusumaningrat, 2005:60).

**Misi**, Sasaran yang akan dicapai oleh penyajian foto berita dalam penerbitan, tujuannya bisa mengandung misi kemanusian, merangsang publik memberikan fokus dari tema yang disajikan dari foto berita tersebut. Pada Harian Pagi Bandung Ekspres foto yang disajikan telah melengkapi fungsi foto berita dalam surat kabar baik itu meliputi berbagai aspek, yaitu **Menyiarkan informasi**, **Mendidik**, **Menghibur** dan **Mempengaruhi.** Sehingga khalayak pun menjadi tertarik pada foto berita yang disajikan.

Selain hal tersebut diatas surat kabar sebagai media massa mempunyai peranan yang sangat penting dalam masyarakat seperti dikatakan oleh Oetomo "berbagai penelitian mengungkapkan orang mambaca surat kabar, hal itu merupakan sarana untuk hidup, pers menjadi perabot rumah tangga yang lebih dalam maknanya dari perabot meja dan kursi, pers menjadi sarana hidup sebab untuk hidup orang perlu mengetahui lingkungannya dan berkomunikasi dengan lingkungannya, untuk masyarakat semakin luas, kompak serta

pesatnya perkembangan pers menjadi sarana disamping berbagai media massa lainnya". (Oetomo, 1986 : 47)

Arti pentingnya surat kabar terletak pada fungsi utamanya dalam melengkapi berita bagi para pembacanya, sebagai agen perubahan sosial. Menurut Schramm surat kabar atau pers dapat melakukan peran-peran sebagai berikut :

a. Pers dapat memperluas cakrawala pemandangan. Melalui surat kabar orang dapat mengetahui kejadian-kejadian yang dialami di negara-negara lain.
b. Pers dapat memusatkan perhatian khalayak dengan pesan-pesan yang ditulisnya. Dalam masyarakat modern gambaran kita tentang lingkungan yang jauh diperoleh dari pers dan media massa lainnya, masyarakat menilai menggantungkan pengetahuan pers dan media massa.
c. Pers mampu meningkatkan aspirasi. Dengan penguasaan media, suatu masyarakat dapat mengubah kehidupan mereka dengan cara meniru apa yang disampaikan oleh media tersebut.
d. Pers mampu menciptakan suasana membangun. Melalui pers dan media massa dapat disebarluaskan informasi kepada masyarakat, ia dapat memperluas cakrawala, pemikiran serta membangun simpati, memusatkan perhatian pada tujuan pembangunan sehingga tercipta suasana pembangunan yang serasi dan efektif. (Rachmadi, 1990 : 17-18)

Dengan demikian Harian Pagi Bandung Ekspres telah membawa banyak perubahan pada kehidupan individu dan masyarakat lewat foto berita yang disajikan, cakrawala pandangan seseorang menjadi bertambah, sehingga dapat tercipta aspirasi untuk membenahi diri dan lingkungannya.

**Gema**, adalah sejauh mana topik berita menjadi pengetahuan umum, luas cakupan masyarakat mengetahui isu yang diangkat pada foto berita tersebut, yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari dalam skala masyarakat tertentu. Apakah satu peristiwa atau kejadian cuma bersifat lokal, nasional. regional atau internasional. Pada Harian Pagi Bandung Ekspres foto berita yang disjaikan pada halaman depan tidak hanya bersifat peristiwa yang terjadi disatu daerah, sehingga khlayak atau pembaca pun mengetahui isu yang berkembang didaerah lain. Dan foto berita yang disajikan di halaman Bandung Ekspres depan bersifat regional

**Aktraktif**, adalah tampilan grafis menyangkut foto berita apakah tampil secara mengigit atau mencekam, baik karena komposisi garis atau warna yang begitu terampil maupun ekspresif dari subyek utamanya yang amat dramatis. Semua isi foto berita yang berada dalam halaman depan Bandung Ekspres memiliki komposisi warna yang sesuai dengan peristiwa yang terjadi sehingga menimbulkan unsur  menarik pada foto berita, penyajian foto berita yang disuguhkan kepada khalayak harus memiliki nilai menarik sehingga dapat memancing rasa keingintahuan pembaca terhadap sebuah informasi dan menimbulkan minat untuk membaca berita tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis foto berita Pada Harian Pagi Bandung Ekspres dilihat dari segi aktual dengan isinya yaitu ketermasaan dan nilai pada foto berita, dari segi faktual dengan isinya kenyataan foto berita, kejujuran foto berita dari segi informatif dengan isinya yaitu unsur foto berita, dari segi misi dengan isinya yaitu sasaran dan fokus foto, dari segi gema dengan isinya yaitu pengaruh dan sifat foto, dari segi informatif dengan isi nya tampilan, warna, dan garis dimana kesemuanya itu adalah komponen yang dijadikan alat ukur aktual, faktual, informatif, misi, gema, atraktif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi foto berita. Dalam analisis isi ada empat tahapan yang harus dijalani yaitu: pemilihan satuan analisis, konstruksi kategori, penarikan sampel, dan reliabilitas koding.

Unit analisis yang digunakan adalah foto-foto berita pada halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres. Populasi diambil pada penelitian ini adalah foto berita di Harian Pagi Bandung Ekspres edisi 29 Mei 2010, 1 Juni 2010, 5 Juni 2010, 6 Juni 2010, 10 Juni 2010, 11 Juni 2010, 12 Juni 2010, 15 Juni 2010, 18 Juni 2010 yang berjumlah 9 Foto Berita.

Konstruksi kategori yang digunakan adalah aktual, faktual, informatif, misi, gema, atraktif dari foto berita yang ada pada halaman depan Harian Pagi Bandung Ekspres.

Pengkodingan dilakukan oleh empat orang pengkoding. Setelah melalui uji statistik reliabilitas dianggap memenuhi kriteria kaidah foto jurnalistik, yaitu dengan kesepakatan antara 90% sampai dengan 100%.

Hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa foto berita di Harian Pagi Bandung Ekspres cenderung sudah memenuhi kriteria kaidah foto jurnalistik yaitu dengan unsur aktual, faktual, informatif, misi, gema, dan atraktif.